

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMMLINK AGGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLKAGGR IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 Januari 2015

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009  
Mata Uang : Rupiah  
Harga Unit : Rp 2,446.5300

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Progresif Nusantara	56%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	35%
FSI Money Market Fund	3%
Panin Dana Ultima	2%
Cash / TD	4%

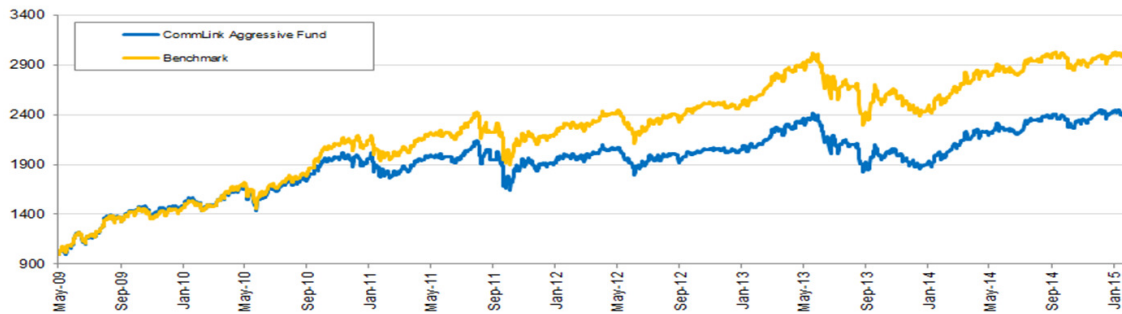
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	86.15%
Pendapatan Tetap	0%
Pasar Uang	13.85%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.42%	3.68%	4.53%	0.42%	144.65%
Benchmark (IHSG)	1.19%	3.93%	3.94%	1.19%	205.82%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Januari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,24 %. Inflasi dari tahun ke tahun tercatat 6,96%. Inflasi inti Januari 2015 sebesar 0,61 %, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,99 %. Deflasi ini disebabkan adanya penurunan harga bahan bakar minyak (BBM).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15 Januari 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,75%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Desember surplus US\$0,19 miliar, setelah pada bulan sebelumnya mengalami defisit 0,42 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan nonmigas Desember 2014 tercatat sebesar 1,22 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan surplus bulan sebelumnya sebesar 0,94 miliar dolar AS, akibat kenaikan ekspor nonmigas sebesar 6,6% (mtm) atau menjadi 12,27 miliar dolar AS. Ekspor migas tumbuh 11,7% (mtm) atau menjadi sebesar 2,35 miliar dolar AS, didukung oleh kenaikan ekspor minyak mentah, hasil minyak, dan gas. Di sisi lain, impor migas turun 2,4% (mtm) atau menjadi sebesar 3,39 miliar dolar AS, yang disebabkan oleh turunnya impor gas dan hasil minyak.
- IHSG pada akhir Januari 2015 ditutup ke angka 5.289,40 atau naik sebesar 1.2% dibandingkan akhir bulan Desember 2014 dan dibandingkan awal bulan Januari 2014, IHSG naik sebesar 0.88%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Januari 2015 mencapai level 12.625 atau terdepresiasi sebesar 1.52% dibandingkan akhir Desember 2014 di level 12.436

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan

**Mitra Manajer Investasi**

